

ABSTRAK

Ma'rifah dan Nakirah (Definite dan Indefinite) dalam Bahasa Arab
dan Penerjemahan dalam Bahasa Indonesia:
Studi Kasus al-Quran dan Terjemahan Surah al-Baqarah
Versi Kementerian Agama RI
Oleh: Arda SyaifulAziz Elshabana

Penelitian ini mengkaji tentang *ma'rifah nakirah* yang terdapat pada surat al-Baqarah dan bentuk terjemahan bahasa Indonesianya. Penelitian ini menggunakan metode simak dalam penyediaan data. Metode agih dan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dalam menganalisis data, dan metode informal dalam menyajikan hasil analisis data. Berdasarkan temuan data yang diperoleh pada surah al-Baqarah bahwa terdapat penanda ketakrifan bahasa Arab berjumlah 4161 kata yang terdiri atas 454 nomina tak takrif dan 3710 nomina takrif. Penanda ketakrifan yang sering digunakan yaitu pronomina dan nomina takrif yang ditandai dengan artikel *alif-lam*. Berdasarkan studi kasus penerjemahan tersebut ditemukan bahwa bahasa Indonesia belum memiliki alat ukur gramatikal pada leksikon bahasa Arab tertentu sehingga leksikon Arab diterjemahkan harus diperluas dengan sistem morfologi dan sintaksisnya.

Kata kunci: *Ma'rifah nakirah*, terjemahan, dan perubahan kategori kata.

ABSTRACT

Ma'rifah and *Nakirah* (Definite and Indefinite) of Arabic Language
And Translation Into Indonesian Language:
Cases Study of al-Qur'an and Translation in Surah al-Baqarah
Version Ministry of Religious Affairs RI

This research studied about *ma'rifah* and *nakirah* (definite and indefinite) in al-Baqarah and its translation in Indonesian language. The research used *simak* method to provided data. In analyzed the data, the research used *agih* method with basic technique for direct element (BUL) and used informal method in presenting the result of the data. Based on the data that was found in al-Baqarah, there are 4161 nouns: 454 indefinite nouns and 3710 definite nouns. Definiteness marker which used pronoun and definite noun marked with *alif-lam* article. Based on the Indonesian translation case study on al-Baqarah, it is found that Indonesian language have not grammatically measuring tools on lexicon of Arabic language particularistic, so the arabic lexicon when translated should be extended to the system morphology and syntax.

Keyword: *Ma'rifah* and *nakirah* (definite and indefinite) Arabic language, translation case, and change the word.